

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan adaptasi budaya pada santri Gayo di Dayah Tauthiatuth Thullab (DTB) Bireuen. Adaptasi budaya dalam penelitian ini dipahami sebagai proses penyesuaian individu terhadap lingkungan budaya baru yang mencakup dua bentuk, yaitu adaptasi psikologis dan adaptasi sosiokultural. Untuk memperoleh gambaran adaptasi budaya, metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk membuat suatu deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat. Data diperoleh melalui skala adaptasi budaya yang disusun berdasarkan konsep dari Berry. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 178 santri Gayo yang diperoleh berdasarkan teknik total sampling sesuai dengan karakteristik yang ditentukan, yaitu seluruh santri Gayo yang menempuh pendidikan di Dayah Tauthiatuth Thullab (DTB) Bireuen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum adaptasi budaya santri Gayo di Dayah Tauthiatuth Thullab (DTB) Bireuen berada pada kategori buruk. Pada aspek adaptasi psikologis, mayoritas santri berada pada kategori buruk, yang mengindikasikan adanya tekanan emosional, perasaan tidak nyaman, serta kesulitan dalam menyesuaikan diri secara internal dengan lingkungan dayah. Pada aspek adaptasi sosiokultural, mayoritas santri juga berada pada kategori buruk, yang menunjukkan keterbatasan dalam menjalin interaksi sosial, memahami kebiasaan lingkungan, serta menyesuaikan perilaku dengan aturan dan norma yang berlaku di dayah. Hal ini menggambarkan bahwa proses adaptasi budaya santri Gayo masih belum berjalan secara optimal sehingga diperlukan perhatian serta upaya pendukung dari lingkungan dayah untuk membantu meningkatkan adaptasi psikologis dan sosiokultural santri.

Kata kunci: Adaptasi Budaya, Psikologis, Santri Gayo, Sosiokultural